

نواقض الإسلام

PEMBATAL-PEMBATAL
KEISLAMAMAN

Penulis

Syaikh 'Abdul Aziz bin 'Abdillah bin Baz

رسمه (الله تعالى)



penerbit
MUSLIM SUNNI PRESS



نَوَاقِصُ الْإِسْلَامِ

PEMBATAL-PEMBATAL KEISLAMAN

Penulis

Syaikh 'AbdulAziz bin 'Abdillah bin Baz

رحمه الله تعالى



Muslim Sunni Press

Kediri - Indonesia

Judul Asli

نَوَاقِصُ الْإِسْلَامِ

Judul Terjemahan

Pembatal-Pembatal Keislaman

Penulis

Syaikh ‘AbdulAziz bin ‘Abdillah bin Baz

رحمه الله تعالى

Penerjemah dan pensyarah

Ustadz Muhammad Yusron Musoffa Al-Jawiy

Penerbit

Muslim Sunni Press

Kediri – Indonesia

PENDAHULUAN

Ketahuiilah wahai saudara muslim, sesungguhnya Allah mewajibkan atas seluruh hamba untuk masuk ke dalam agama Islam, berpegang teguh dengannya, dan waspada (serta hati-hati) dari apa saja yang menyelisihinya. Dan Allah mengutus Nabi-Nya Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam untuk mendakwahkannya.

Dan Allah 'Azza wa Jalla mengabarkan bahwasanya barangsiapa yang mengikutinya, maka sungguh dia orang yang telah diberi petunjuk, dan barangsiapa yang berpaling darinya, maka sungguh dia telah tersesat.

Dan Allah memperingatkan dalam banyak ayat tentang sebab-sebab kemurtadan (keluarnya seseorang dari Islam) dan (peringatan tentang) seluruh macam-macam syirik dan kekufuran.

Dan para ulama rahimahumullah telah menyebutkan dalam, "Bab: Hukumnya orang yang mur-

tad”. Sesungguhnya seorang muslim terkadang bisa keluar dari agamanya dengan berbagai macam (cara)nya.

Dan di antara pembatal-pembatal keislaman seseorang yang menjadikan seseorang halal darahnya dan hartanya, dan dengannya seseorang menjadi keluar dari Islam. Dan di antara pembatal yang paling membahayakan dan paling banyak terjadi (serta dilakukan manusia) adalah 10 pembatal.¹

Kami menyebutkannya kepada dirimu sebagai berikut secara ringkas agar dirimu berhati-hati dengannya dan kamu memperingatkan orang lain darinya, dengan berharap keselamatan dan terjauhkan darinya, disertai dengan penjelasan-penjelasan yang singkat, kita akan sebutkan sebagiannya²:

1). Disebutkan oleh Syaikh Imam Muhammad bin Abdul Wahab dan selainnya dari kalangan ahli ilmu. Semoga Allah merahmati mereka semuanya.

2). Para ulama ahlussunnah wal jama'ah mengumpulkan lebih dari sepuluh pembatal keislaman dan keimanan, hanya saja Syaikh Ibnu Baz rahimahullah Ta'ala hanya menyebutkan sebagiannya.

PEMBATAL PERTAMA:

Di antara 10 pembatal:

Berbuat Kesyirikan Dalam Beribadah Kepada Allah.

Allah Ta'ala berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ﴾

[النساء: ١١٦].

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni jika Dia dipersekutukan, dan Dia mengampuni apa saja dosa selain dosa (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya.” (QS. An-Nisa’ [4]: 116).

Dan (Allah) Ta'ala berfirman:

﴿إِنَّهُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ

وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ﴾ [المائدة: ٧].

“Sesungguhnya barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka sungguh Allah

mengharamkan surga baginya, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolong pun.” (QS. Al-Ma’idah [5]: 72).

Dan di antara perbuatan syirik juga adalah berdoa meminta kepada orang-orang yang telah meninggal dunia, beristighatsah (meminta tolong dalam keadaan genting) kepada mereka, bernadzar, dan berkorban untuk mereka.

PEMBATAL KEDUA:

Siapa saja yang menjadikan antara dia dan antara Allah ada perantara-perantara yang ia berdoa kepada mereka, meminta syafa'at kepada mereka, dan bertawakal kepada mereka, maka sungguh dia telah kafir menurut kesepakatan para ulama.³

3). Pembatal ini adalah pembatal yang banyak dilakukan oleh kaum musyrikin Quraisy, dimana mereka menjadikan perantara-perantara bersama Allah, yang diyakini bisa mendekatkan mereka kepada Allah dengan sedekat-dekatnya. Allah Ta'ala berfirman tentang mereka:

﴿ مَا تَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَىٰ ﴾. [الزمر: ٣].

“Kami tidaklah menyembah mereka melainkan agar mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya.” (QS. Az-Zumar [39]: 3).

PEMBATAL KETIGA:

Barangsiapa yang tidak mengkafirkan kaum musyrikin, atau ragu terhadap kekafiran mereka, atau membenarkan pendapat mereka maka dia telah kafir.⁴

4). Sesungguhnya barangsiapa yang dihukumi kafir oleh Allah 'Azza wa Jalla dari kalangan yahudi, nashara, kaum musyrikin, orang-orang yang murtad, dan selain mereka yang dalil-dalil telah menjelaskan kekafiran mereka, maka wajib atas setiap muslim untuk meyakini kekafiran mereka dan tidak boleh ada keraguan tentangnya. Dan ini merupakan konsekuensi dari tauhid.

Maka tidak cukup seseorang beriman kepada Allah, bahkan wajib ia mengingkari semua sembahhan selain Allah. Allah Ta'ala berfirman:

﴿فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ﴾ [البقرة: ٢٥٦].

“Barangsiapa ingkar kepada thaghut (sembahan selain Allah) dan beriman kepada Allah, maka sungguh dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]: 256)

PEMBATAL KEEMPAT

Barangsiapa yang berkeyakinan bahwasanya petunjuk selain Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam lebih sempurna dari petunjuk Nabi. Atau berkeyakinan bahwasanya hukum selain hukum Nabi lebih baik daripada hukumnya, seperti orang-orang yang lebih mendahulukan hukumnya thaghut-thaghut atas hukumnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka dia kafir.⁵

5). Barangsiapa yang meyakini ada petunjuk yang lebih baik dari petunjuk Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka ini adalah kekufuran. Dari sahabat Jabir bin ‘Abdillah radliyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

(فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ...)
رواه مسلم (٨٦٧).

“Maka sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah firman Allah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.” HR. Muslim (No. 867).

PEMBATAL KELIMA

Barangsiapa yang membenci sesuatu yang datang dari Rasul shallallahu alaihi wa-sallam meskipun dia beramal dengannya, maka sungguh dia telah kafir.⁶

Berdasarkan firman Allah:

﴿ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أُنزِلَ اللَّهُ فَاحْبَطُوا أَعْمَالَهُمْ﴾ [محمد: ٩].

“Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka membenci apa yang diturunkan Allah (yakni Al-Quran), lalu Allah menghapuskan (pahala-pahala) amal-amal mereka.” (QS. Muhammad [47]: 9).

6). Hal itu disebabkan mereka membenci kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, lantas mereka mendustakannya. Maka Allah membatalkan semua amal mereka dikarenakan mereka mentaati setan.

PEMBATAL KEENAM

Barangsiapa yang mengejek (mengolok-olok) sesuatu dari agama Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam, atau (mengolok-olok) pahalanya, atau (mengolok-olok) hukumannya, maka dia telah kafir.

Dan dalilnya adalah firman-Nya Ta’ala:

﴿قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ﴾. [التوبة: ٦٥، ٦٦].

“Katakanlah: ‘Apakah terhadap Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kalian selalu berolok-olok? Tidak usah kalian minta maaf, karena kalian telah kafir sesudah beriman.’” (QS. At-Taubah [9]: 65, 66).

PEMBATAL KETUJUH

Melakukan sihir, di antaranya “Ash-Sharfu”⁷ dan “Al-‘Athfu”⁸. Maka barangsiapa yang melakukannya, atau ridla dengannya, maka dia telah kafir.

Dan dalilnya adalah firman Allah:

﴿ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ﴾ [البقرة: ١٠٢].

“Tidaklah keduanya mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun hingga keduanya mengatakan: Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.” (QS. Al-Baqarah [2]: 102).

7). Perbuatan sihir yang dimaksudkan dengan sihir tersebut adalah mengubah seseorang dari apa yang dia cintai seperti memalingkan seorang laki-laki dari mencintai istrinya menjadi benci kepada istrinya dengan cara-cara setan.

8). Perbuatan sihir yang dimaksudkan dengan sihir tersebut adalah membuat seseorang mencintai terhadap apa-apa yang dia tidak cintai melalui cara-cara setan.

PEMBATAL KEDELAPAN

Membantu⁹ kaum musyrikin serta memberi pertolongan kepada mereka untuk memusuhi kaum muslimin.

Dan dalilnya adalah firman-Nya Ta'ala:

﴿ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥١﴾ ﴾

[المائدة: ٥١].

“Barangsiapa di antara kalian menjadikan mereka sebagai pemimpin (teman setia), maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim¹⁰.” (QS. Al-Ma'idah [5]: 51).

9). Membantu artinya menolong dan bekerja sama dengan mereka untuk memerangi kaum muslimin.

10). Orang-orang yang kafir.

PEMBATAL KESEMBILAN

Barangsiapa yang meyakini bahwasanya sebagian manusia boleh baginya untuk keluar dari syariat Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka dia kafir.

Berdasarkan firman-Nya Ta’ala:

﴿وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾ [آل عمران: ٨٥].

“Barangsiapa mencari agama¹¹ selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang merugi.” (QS. Ali ‘Imran [3]: 85).

11). Yakni memeluk agama selain Islam, atau mengamalkan ajaran di luar Islam sekalipun telah memeluk Islam.

PEMBATAL KESEPULUH

Berpaling dari agama Allah, tidak mau mempelajarinya, dan tidak mau mengamalkannya.

Dan dalilnya adalah firman-Nya:

﴿وَمَنْ أَظْلَمُ ۚ ۱۲ مِمَّنْ ذُكِّرَ ۱۳ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ ۱۴ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ۱۵﴾ [السجدة: ۲۲].

“Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Rabbnya, kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.” (QS. As-Sajdah [32]: 22).

12). Tidak ada seorang pun yang lebih zalim.

13). Peringatan adalah nasihat dan memalingkan pandangan kepada apa yang wajib untuk diingat.

14). Menghalangi dan berpaling.

15). Menghukum berat atas perbuatan yang telah berlalu.

Tidak ada bedanya pada seluruh pembatal-pembatal ini antara main-main dengannya maupun serius, dan juga antara yang takut kecuali seorang yang dipaksa. Kesemua pembatal itu termasuk pembatal yang paling besar bahayanya, dan yang paling banyak terjadi. Maka sudah selayaknya bagi seorang muslim untuk berhati-hati darinya dan takut hal itu terjadi atas dirinya.

DAN YANG MASUK DALAM PEMBAGIAN PEMBATAL KEEMPAT:

Barangsiapa meyakini bahwasanya aturan-aturan dan undang-undang yang telah dibuat (ditetapkan) oleh manusia lebih utama dari syariat Islam.

Atau meyakini bahwasanya aturan Islam tidak layak penerapannya di abad yang ke-20.

Atau meyakini bahwasanya ia (yakni aturan Islam) menjadi sebab terbelakangnya kaum muslimin.

Atau dia meyakini bahwasanya aturan Islam terbatas pada hubungan seseorang dengan Rabbnya tanpa masuk dalam urusan-urusan kehidupan yang lain.

DAN MASUK DALAM (PEMBATAL) KEEMPAT JUGA:

Barangsiapa yang berpendapat bahwasanya penerapan hukum Allah dalam masalah memotong tangan pencuri atau hukum rajam bagi pezina yang sudah pernah menikah hal itu tidak cocok dengan masa sekarang.

Dan yang masuk dalam hal itu juga, semua orang yang meyakini bahwasanya boleh berhukum dengan selain hukum Allah dalam berbagai muamalah atau hukum pidana atau selain keduanya walaupun dia tidak meyakini hal itu lebih utama dari hukum syariat karena dengan hal itu sungguh dia telah membolehkan apa yang Allah haramkan berdasarkan kesepakatan (ulama).

Dan setiap orang yang membolehkan apa yang diharamkan oleh Allah dari apa-apa yang telah diketahui dari agama secara aksioma (pasti), seperti zina, khamr (minuman memabukkan), riba, dan berhukum dengan selain syariat Allah, maka dia kafir berdasarkan kesepakatan kaum muslimin.

Kita berlindung kepada Allah dari hal-hal yang bisa mendatangkan kemurkaan Allah dan bisa mendatangkan pedihnya siksaan Allah.

* * * * *

Semoga shalawat dan salam Allah (dicurahkan) atas sebaik-baik makhluk-Nya Muhammad, dan (semoga shalawat Allah) atas keluarganya dan sahabatnya.

